

Pelatihan Aplikasi Dewan Masjid Indonesia (Dmi) Kota Semarang Berbasis Ekonomi Umat

Yuliman Purwanto¹, Ahmad Zainul Fanani², Muhammad Syaifur Rohman³

¹Fakultas Teknik, Universitas Dian Nuswantoro

^{2,3}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro

E-mail: ¹yuliman.purwanto@dsn.dinus.ac.id, ²a.zainul.fanani@dsn.dinus.ac.id,

³syarifur@dsn.dinus.ac.id

Abstrak

Dengan jumlah 1.336 Masjid yang didapat oleh situs Kemenag (8 Desember 2020) tentunya jamaah yang terdapat dalam masjid masjid kota semarang mempunyai potensi ekonomi yang besar. DMI Kota semarang sebagai Mitra bekerjasama dengan pengusul Pelatihan Aplikasi DMI berbasis Ekonomi untuk kesejahteraan jama'ah masjid. Jama'ah biasanya melakukan diskusi agar jamaah masjid tersebut bisa mendapatkan informasi, dukungan maupun bantuan yang dapat diberikan oleh jamaah lain termasuk salah satunya adalah transaksi dan mempromosikan UMKM mereka. Namun semenjak adanya wabah pandemic COVID-19 banyak UMKM yang didominasi masyarakat kelas menengah ke bawah terkena dampaknya, yaitu jumlah omzet penjualan yang terus menurun. Melalui aplikasi DMI ini UMKM dapat membuat Market Place berisi barang atau jasa jamaah sebagai pelaku usaha, sehingga bisa dijadikan alternative solusi untuk meningkatkan omzet penjualan. Dalam Program Pengabdian ini mengusulkan DMI Kota Semarang sebagai Mitra untuk menerapkan dan memanfaatkan aplikasi DMI. Aplikasi ini bagi Mitra bermanfaat untuk manajemen masjid khususnya mengkoordinasikan program-program DMI ke seluruh Masjid dan pengurus (Ta'mir) Masjid di Kota Semarang. Secara umum, Program Pengabdian Masyarakat ini memiliki target hasil luaran berupa: (1) meningkatnya data masjid dan pengurus masjid (Ta'mir) yang memanfaatkan aplikasi DMI sebesar 75%, (2) meningkatnya jumlah transaksi pelaku usaha (UMK / UMKM) di wilayah sekitar masjid sebesar 20%.

Kata kunci: Pemberdayaan Ekonomi Umat, Marketing Communication, Aplikasi Android, Dewan Masjid Indonesia

Abstract

With the number of 1,336 mosques obtained by the Ministry of Religion website (December 8, 2020), of course, the congregation in the Semarang City Mosque has great economic potential. DMI Semarang City as a Partner collaborates with the proposer of Economic-based DMI Application Training for the welfare of the mosque congregation. Jama'ah usually hold discussions so that the congregation of the mosque can get information, support and assistance that can be provided by other congregations, including one of them is transactions and promoting their MSMEs. However, since the outbreak of the COVID-19 pandemic, many MSMEs, which are dominated by the lower middle class, have been affected, namely the number of sales turnover continues to decline. Through this DMI application, MSMEs can create Market Places containing goods or services of pilgrims as business actors, so that they can be used as alternative solutions to increase sales turnover. In this Service Program proposes DMI Semarang City as a Partner to implement and utilize the DMI application. This application for Partners is useful for mosque management, especially coordinating DMI programs to all mosques and mosque administrators (Ta'mir) in Semarang City. In general, this Community Service Program has targeted outputs in the form of: (1) increasing data on mosques and mosque administrators (Ta'mir) who utilize the DMI application by 75%, (2) increasing sales turnover of business actors (UMK / UMKM) in the region. around the mosque by 20%.

Keywords: Economic Empowerment of the Ummah, Marketing Communication, Android Application, Indonesian Mosque Council

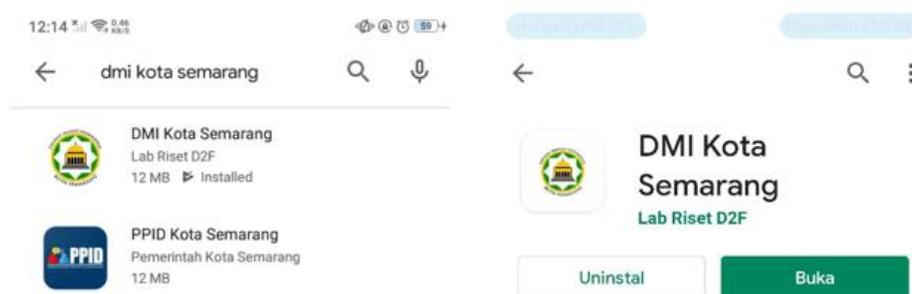
1. PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu fenomena sosial yang harus mendapatkan penanganan khususnya di negara-negara berkembang seperti Indonesia [1]. Hal ini dibuktikan dengan jumlah penduduk miskin di Indonesia, berdasarkan data Badan pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin di bulan Maret 2020 di daerah perkotaan naik sebanyak 1,3 juta orang. Akibat adanya pandemic covid-19, membuat angka kemiskinan di 34 provinsi di Indonesia mengalami peningkatan. Provinsi Jawa Tengah menempati peringkat ketiga Nasional jumlah penduduk miskin tertinggi mencapai 3,98 juta Jiwa.

Tingkat pendapatan yang tidak merata merupakan salah satu faktor pada kesenjangan sosial dan ekonomi khususnya Rumah Tangga Miskin (RTM). Sehingga diperlukanya usaha untuk meningkatkan kondisi RTM melalui pengelolaan ekonomi potensial menjadi ekonomi riil dengan cara pemberdayaan ekonomi masyarakat salah satunya adalah berbasis masjid [2]. Umat Islam menjadikan masjid sebagai simbol kekuatan karena merupakan satu-satunya lembaga yang dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selain sebagai tempat ibadah, masjid memiliki fungsi untuk agent perubahan sosial karena memiliki pengaruh besar dalam kehidupan sosial masyarakatnya [3]. Untuk mengoptimalkan fungsi tersebut diperlukan identifikasi data masjid untuk meningkatkan kapasitas masjid dan para pengurusnya.

Semarang memiliki sejumlah potensi yang besar dengan adanya jumlah masjid yang begitu banyak yaitu tercatat 1.326 Masjid yang didapat oleh situs kemenag (waktu akses 29 Juli 2020). Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kota Semarang adalah salah satu lembaga dibawah kementerian agama yang bekerja sama langsung kepengurusan dan jamaah masjid di kota Semarang. Sebagai bukti kerja sama antara DMI Kota Semarang dengan masjid masjid yang ada di Kota Semarang adalah terselenggaranya beberapa kontribusi seperti mengadakan pertemuan bulanan, mengadakan pelatihan pelatihan dan yang paling terbaru adalah membuat Aplikasi Mobile berkat hasil kerja sama dengan LPPM UDINUS yang bisa diakses melalui google play store dengan link sebagai berikut:

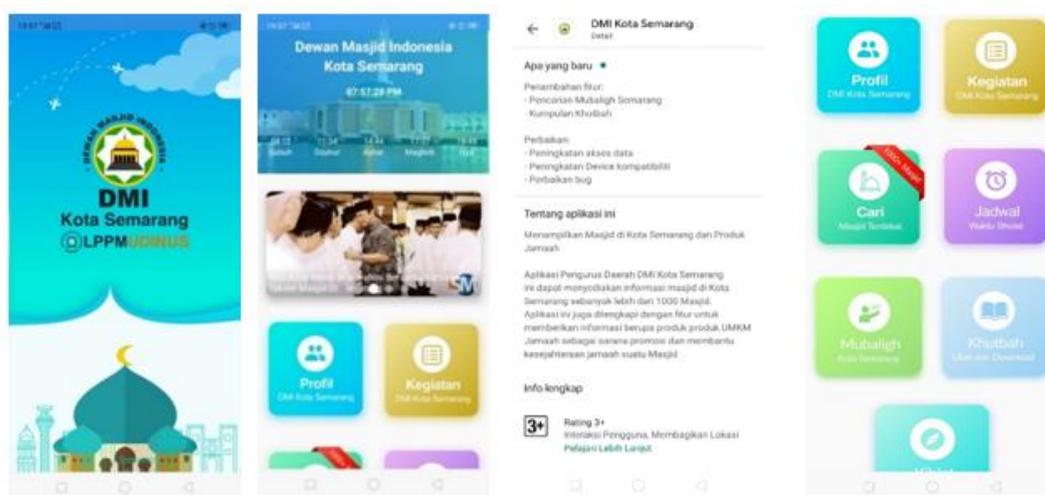
<https://play.google.com/store/apps/details?id=id.ac.dinus.dmiproject>



Gambar 1. Aplikasi DMI Kota Semarang di Playstore

Tangkapan layar aplikasi yang ditunjukkan pada gambar 1 adalah salah satu pencapaian terbesar dari DMI Kota Semarang karena menjadi satu satunya aplikasi mobile yang dibuat oleh cabang daerah dari Dewan Masjid Indonesia guna mencapai visi misi DMI membantu pemerintah / kementerian agama. Dalam aplikasi tersebut banyak fasilitas fasilitas yang biasa di berikan seperti informasi jadwal sholat, kiblat dan yang paling terpenting adalah letak masjid terdekat [1]. Dengan penelitian yang dilakukan oleh LPPM UDINUS diterapkan Algoritma untuk mencari Jalur terpendek sehingga jamaah yang ingin sholat bisa diarahkan ke masjid

terdekatnya. Melalui Gambar 2 diberikan pula desain interaktif yang menarik sehingga jamaah lebih nyaman saat menggunakan aplikasi ini. Jamaah dapat mendapatkan berita-berita terkini dari kepengurusan DMI Kota Semarang. Jumlah masjid di kota Semarang yang terdata dan terverifikasi dalam database sejumlah 786 masjid.



Gambar 2. Tampilan Depan Aplikasi Mobile DMI Kota Semarang

Namun saat ini DMI Kota Semarang memiliki permasalahan yang berbeda semenjak adanya Pandemi COVID-19. DMI Kota Semarang yang memiliki visi misi untuk ikut membantu memajukan ekonomi jamaahnya mendapatkan banyak keluhan mengenai jamaah yang kesulitan menjalankan usaha UKM / UMKMnya. Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) mencatat setidaknya ada 163.713 UMKM dan 1.785 koperasi terkena dampak pandemi Covid-19. Padahal Kontribusi UMKM terhadap total tenaga kerja sebesar 97 persen dan membantu mengurangi angka pengangguran. Sedangkan kontribusi ekspor sekitar 14,17 persen [2]. Salah satu penyebab terjadinya angka tersebut adalah adanya aturan ketat Social Distancing demi mengurangi dampak dari Pandemi COVID-19.

2. METODE

Langkah-langkah Pelatihan Aplikasi DMI Kota Semarang berbasis Ekonomi memiliki empat tahapan antara lain: Koordinasi Mitra, Persiapan Teknis, Pelaksanaan dan Evaluasi.



Gambar 3. Alur Pelatihan Aplikasi DMI Kota Semarang

2.1 Koordinasi Mitra

Pada tahapan ini merupakan awal dari pelaksanaan pengabdian, berupa koordinasi dengan pihak-pihak terkait Mitra yaitu Pengurus Daerah Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kota Semarang yang terdiri dari ketua pengurus harian dan Sekretaris II.

2.2 Persiapan Teknis

Persiapan teknis ini terdiri dari persiapan kegiatan Pelatihan Aplikasi DMI Kota

Semarang berbasis Ekonomi melalui pembagian tugas anggota tim pengabdian masyarakat. Pada tahap persiapan teknis perlu adanya runtutan tahapan yang perlu dilaksanakan sehingga kegiatan bisa berjalan efektif dan tepat guna.



Gambar 4. Tahapan Persiapan Teknis

Metodologi yang dibuat untuk pelaksanaan tahapan persiapan teknis ini merupakan gambaran besar dan setiap tahapannya mempunyai kesempatan untuk mereview kembali atas hasil dari tahapan sebelum dan sesudahnya sebelum dilaksanakan kegiatan [4].

- a. Perencanaan Kegiatan
Tahap perencanaan kegiatan ini akan disesuaikan dengan hasil dari tahapan sebelumnya yaitu kordinasi Mitra.
- b. Pendataan Peserta
Tahapan ini akan melakukan pendataan peserta hadir dalam kegiatan Pelatihan Aplikasi DMI Kota Semarang berbasis Ekonomi. Seluruh perwakilan dari Mitra yaitu Pengurus DMI Kota Semarang akan di data perwakilannya.
- c. Koordinasi Pelaksanaan
Dalam hal ini adalah tahap akhir sebelum terlaksanaannya kegiatan dengan kordinasi peserta, tanggal, waktu dan tempat dengan Mitra yang bersangkutan.

2.3 Pelaksanaan

Dalam tahap ini, tim membuat susunan acara pelaksanaan kegiatan pengabdian yang terdiri dari sambutan, pelatihan, dokumentasi kegiatan dan penutup. Pada sesi pelatihan, tim akan menjadi asisten bagi semua peserta pelatihan untuk membantu peserta yang kesulitan dalam pengoperasian Aplikasi Mobile DMI Kota Semarang berbasis Ekonomi. Pada sesi penutupan peserta diminta untuk memberikan masukan kepada tim untuk meningkatkan hasil kegiatan yang telah dibuat agar sesuai dengan keadaan penggunaan aplikasi nanti. Lalu setelah itu diperlukannya promosi yang lebih massive lagi seperti pemberitaan Media Massa dengan kerja sama surat. Dengan tujuan ketika produk dan jasa jamaah pelaku UKM / UMKM telah ada di Aplikasi DMI Kota Semarang maka calon calon pengguna Aplikasi tersebut sudah dengan lebih nyaman untuk mendapatkan informasi dan bahkan melakukan transsaksi dengan Aplikasi tersebut.

2.4 Evaluasi

Pada tahapan ini dilakukan Evaluasi mengenai seluruh tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Seluruh tahapan disesuaikan dengan tujuan, target dan luaran atas terselenggaranya kegiatan Pelatihan Aplikasi DMI Kota Semarang berbasis Ekonomi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PD DMI Kota Semarang ingin membantu perekonomian masyarakat sekitar masjid melalui pengenalan dan penyebaran informasi produk dalam aplikasi ini. Karena Aplikasi ini bisa diunduh oleh semua orang sehingga harapan DMI Kota Semarang Produk jamaah ini nantinya dapat dikenal oleh semua orang dan dapat menjadi sebuah e-bisnis jual beli produk

yang sesuai dengan Syariah Islam. Produk yang ditawarkan pada aplikasi ini terbagi menjadi dua jenis yaitu barang dan jasa yang dijualbelikan.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan kerjasama antara PD DMI Kota Semarang dan LPPM Universitas Dian Nuswantoro telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target yang sudah ditentukan. Target usia peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah remaja masjid yang menjadi bagian Takmir masjid se-Kota Semarang sesuai karena mereka sangat antusias dan memiliki minat dan semangat untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini. Pengenalan Produk jamaah merupakan tujuan utama dibuatnya Pelatihan ini sehingga para remaja masjid setelah selesai kegiatan pelatihan tersebut langsung dapat mendata produk dan jasa jamaah masjid masing-masing. Secara umum diadakan evaluasi, Program Pengabdian Masyarakat ini memiliki target hasil luaran berupa: (1) meningkatnya data masjid dan pengurus masjid (Ta'mir) yang memanfaatkan aplikasi DMI sebesar 75%, (2) meningkatnya jumlah transaksi pelaku usaha (UMK / UMKM) di wilayah sekitar masjid sebesar 20%.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Workshop Aplikasi DMI Kota Semarang berbasis Ekonomi ini mampu memberikan pengetahuan baru bagi PRIMA DMI yang nantinya akan dapat ikut turut serta dalam mengembangkan aplikasi DMI untuk mendukung kemakmuran masjid di Kecamatan masing-masing. Dengan adanya workshop ini mampu mempermudah DMI Kota Semarang dalam mengelola seluruh kegiatan masjid se-Kota Semarang dan meningkatkan pengenalan produk dan jasa jamaah DMI Kota Semarang. Saran-saran yang diharapkan adalah:

1. Berharap agar Workshop Aplikasi Berbasis Ekonomi Umat untuk Jamaah masjid Kota Semarang dapat berkelanjutan untuk mendukung Ekonomi Jamaah DMI Kota Semarang
2. Para peserta perlu mempraktekan dan memperbanyak latihan dari hasil Workshop dalam pengelolaan kegiatan dan produk jamaah masjid se-Kota Semarang sehingga Masjidnya semakin berkembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Termakasih kami ucapkan kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro yang telah memberikan fasilitas dan dukungan yang diberikan kepada kami dan PD DMI Kota Semarang, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Istan, "Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam," *AL-FALAH J. Islam. Econ.*, vol. 2, no. 1, p. 81, 2017.
- [2] R. Erziaty, "Pemberdayaan Ekonomi Potensial Masjid Sebagai Model Pengentasan Kemiskinan," *Al Iqtishadiyah ; J. Ekon. Syariah dan Huk. Ekon. Syariah*, vol. 2, no. 2, pp. 82–98, 2015.
- [3] R. Auliyah, "Studi Fenomenologi Peranan Manajemen Masjid At-Taqwa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangkalan," no. 2005, 2009.
- [4] G. W. Sasmito, "Penerapan Metode Waterfall Pada Desain Sistem Informasi Geografis Industri Kabupaten Tegal," vol. 2, no. 1, pp. 6–12, 2017.